

RINGKASAN

PT. Riau Baraharum (RBH) merupakan perusahaan tambang batubara yang berlokasi di desa Siambul, Kecamatan Batanggansal, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Kegiatan penambangan di PT. RBH dilakukan dengan menggunakan metode tambang terbuka (*open pit*). Akibat dari kegiatan penambangan ini maka harus dilakukan kegiatan penataan lahan untuk mengurangi dampak kerusakan lahan akibat penambangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah pengelolaan *top soil* dengan membandingkan 3 metode yaitu, metode perataan, metode guludan dan metode pot/lubang. Serta merekomendasikan metode penataan *top soil* yang terbaik untuk diterapkan pada *disposal pit* S5.

Luas area *disposal* yang akan dilakukan penataan *top soil* adalah 35.4 Ha. *Top soil* yang tersedia pada *Bank soil* adalah 207.400 LCM. Oleh karena itu, untuk menghemat ketersediaan *top soil* perlu dilakukan pemilihan metode yang tepat. Serta waktu yang dibutuhkan untuk pengerjaan masing-masing metode, agar nantinya dapat digunakan untuk perbandingan dan merekomendasikan metode yang terbaik.

Penerapan penataan *top soil* akan dibagi menjadi 2 area, yaitu area datar 18,22 Ha dan area miring 17,18 Ha, hal ini disebabkan karena bentuk *disposal* yang berjenjang. Hasil perhitungan kebutuhan *top soil* pada area dengan menggunakan metode perataan adalah 102.032 LCM, metode guludan adalah 61.152 LCM, metode pot adalah 19.531,84 LCM, dan metode pot pada area miring adalah 5.016,56 LCM. Waktu pengerjaan pada area datar metode perataan adalah 7 hari, metode guludan adalah 5 hari, metode pot adalah 9 hari, dan metode pot pada area miring adalah 3 hari. Alat yang dibutuhkan untuk pengerjaan metode perataan dan guludan adalah *bulldozer* tipe D7G2 dan untuk metode pot menggunakan *excavator* tipe ZX 210.

Pemindahan *top soil* dari *bank soil* ke *disposal* dikerjakan 6 hari. Hasil perhitungan *top soil* dan waktu pengerjaan tersebut, dipilih metode yang terbaik untuk diterapkan pada *disposal pit* S5, yaitu metode perataan pada area datar, dan metode pot pada area miring. Total kebutuhan *top soil* yang dibutuhkan adalah 107.048,56 LCM dengan waktu pengerjaan 10 hari.

ABSTRACT

PT. Riau Baraharum (RBH) is a coal mining company located in the village Siambul, District Batangansal, Indragiri Hulu, Riau Province. Mining activities at PT. RBH is done using open pit methods (open pit). As a result of the mining activities should be performed landscaping activities to reduce the impact of land degradation caused by mining.

The purpose of this study is the management of top soil by comparing 3 perataan methods, guludan methods, and lubang/pot methods. And to recommend methods of structuring the best top soil to be applied to a disposal pit S5.

Disposal area will be to restructure the top soil is 35.4 Ha. Top soil available on the Bank's soil is 207 400 LCM. By because it is, to save on the availability of top soil selection method needs to be done right. As well as the time required for processing each method, so that later can be used for comparison and recommend the best method.

Application of top soil arrangement will be divided into two areas, namely flat sloping area of 18.22 ha and 17.18 ha, this was due to a tiered form of disposal. The results of calculations need top soil in the area by using the smoothing method is 102 032 LCM, LCM method mound is 61 152, the method is 19531.84 LCM pot, and pot method on sloping area is 5016.56 LCM. Processing time on a flat area smoothing method is 7 days, the mounds method is 5 days, 9 days is a pot method, and the method of the pot in the oblique area is 3 days. Tools needed to work on and mound smoothing method is D7G2 type bulldozers and excavators to use the pot method type ZX 210.

Removal of top soil bank soil disposal to be done 6 days. Top soil calculation results and the processing time, selected the best method to apply to the disposal pit S5, the method of smoothing in flat areas, and methods of pot in sloping areas. Total needs of top soil needed is 107,048.56 LCM with processing time 10 days.